

# FACTORS OF PROBLEMS INDONESIA TO EXPORT ARECA NUT TO SINGAPORE CASE STUDY : JAMBI

**Oleh : Fadilla Resti Kurnia Pratiwi**

Email: [Fadillaresti12@gmail.com](mailto:Fadillaresti12@gmail.com)

**Pembimbing: Dra. Den Yealta, M.Phil**

*Bibliography:* 10 Jurnal, 19 Buku, 25 Website

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Prodi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl.H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp.Baru Pekanbaru 28294

Telp/Fax. 0761-63277

## *Abstract*

*This research is a study of the constraints of Indonesian areca nut exports to Singapore with the Jambi case study in 2013-2018. This study aims to explain the causes of the problem of areca nut exports to Singapore. This has caused the export of areca nut to decline.*

*This research was developed based on the framework of a neomerkantilism perspective which is supported by the theory of international trade, and also the level of analysis that uses a nation state. In accordance with the fact that the main object of international relations is the nation-state. And the theory used in this study is the theory of international trade. This study uses field research methods and research and literature.*

*The export constraint factors are the decline in the quality and quantity of betel nuts is the government's efforts have not been optimal in overseeing agricultural production, lack of effectiveness of export promotions at international exhibitions, speculators monopoly, government control of illegal trade / smuggling, the export chain of betel nut infrastructure , the role of exporter companies has not been maximized due to unclear regulations.*

**Key words:** *Areca nut, Perspective of neomerkantilism, International Trade*

## **Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala ekspor pinang Indonesia ke Singapura dengan studi kasus Jambi tahun 2013-2018 serta bagaimana hubungan bilateral Indonesia dan Singapura. Pinang (*Areca Catechu, L.*) adalah salah satu komoditi perkebunan Indonesia. Saat ini pinang menjadi salah satu komoditi perdagangan ekspor Indonesia, termasuk famili *Palmaceae* dimanfaatkan sebagai bahan baku industri farmasi. Pinang tersebar di semua wilayah Indonesia. Penyebaran

terbesar dan sekaligus sebagai daerah pengeksport biji pinang terdapat di Pulau Sumatra antara lain propinsi Aceh dan Jambi.<sup>1</sup> Sementara daerah lain masih terbatas untuk konsumsi lokal. Jambi adalah salah satu provinsi Indonesia yang terletak

---

<sup>1</sup>Prospek pengembangan tanaman Pinang

<http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/wr341124.pdf> diakses pada tanggal 17 Oktober 2018 pukul 14.45 WIB.

di pesisir timur di bagian tengah Pulau Sumatera. Jambi adalah satu dari tiga provinsi di Indonesia yang ibukotanya bernama sama dengan nama provinsinya.<sup>2</sup> Tanjung Jabung Barat merupakan Kabupaten dengan produksi pinang terbesar di Provinsi Jambi. Tingginya produksi pinang di Kabupaten ini mengakibatkan Tanjung Jabung Barat menjadi sentra pinang untuk Provinsi Jambi. Selain itu, Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki pelabuhan dagang (Pelabuhan Kuala Tungkal)<sup>3</sup> yang menjadi sarana pendukung untuk memperlancar kegiatan ekspor pinang. Kabupaten Tanjung Jabung Barat juga memiliki penampung -penampung pinang skala besar yang dapat langsung mengirim pinang ke negara tujuan ekspor, yaitu PT. Bintang Selamanya, PT. Budiman Sukses, PT. Sari Nur, PT. Rubi dan PT. Faiza Terang. Pelabuhan Kuala Tungkal yang dimiliki Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempermudah distribusi dari kegiatan ekspor yang dilakukan.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan salah satu penghasil pinang di Provinsi Jambi yang mengekspor komoditas pinang ke Singapura sejak tahun 2005.<sup>4</sup> Pada dasarnya terdapat hubungan yang sangat erat antara pasar pinang internasional dengan pasar domestik maupun pasar pinang Kuala Tungkal, dimana bila terjadi gejolak harga di pasar pinang Singapura. Hal ini juga ikut mempengaruhi harga pinang di Kuala Tungkal, namun kadangkala kenaikan dan

penurunan harga pinang yang terjadi di pasar Singapura memberikan pengaruh yang lambat terhadap kenaikan dan penurunan harga di pasar pinang Kuala Tungkal. Gambaran Luas Areal dan Produksi Pinang Kabupaten Tanjung Jabung Barat Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan daerah sentra pinang di Provinsi Jambi. Kontribusi Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk Provinsi Jambi pada luas areal tanaman pinang sebesar 46,23% dan produksi pinang sebesar 60,34%.

## B. Tinjauan Pustaka

Teori merupakan pernyataan yang menghubungkan konsep-konsep secara logis. Teori merupakan sarana eksplanasi yang membantu kita untuk menata fakta-fakta yang terdapat dalam penelitian. Menurut Winarno Surakman, kerangka dasar teori adalah sebagai pegangan pokok umum dan pedoman untuk mengumpulkan data kemudian dari data tersebut disusun sistematisa pemikiran yang mempunyai arti.<sup>5</sup>

Tingkat analisa negara bangsa juga digunakan untuk menelaah proses bagaimana keputusan dibuat dalam suatu masyarakat dan menggambarkan dengan rinci perilaku negara dalam politik luar negerinya.<sup>6</sup> Kemampuan yang dimiliki negara ini berguna untuk memanfaatkan kekuasaan guna mendapatkan tujuan dari melindungi kepentingan mereka.

Perspektif neomerkantilisme memandang bahwa tiap negara yang berkeinginan untuk maju harus melakukan perdagangan dengan negara lain. Sumber kekayaan negara

---

<sup>2</sup> Analisis integrasi pasar pinang

<http://scholar.unand.ac.id/17114/2/2.%20BAB%20I..pdf> diakses pada tanggal 05 mei 2018 pukul 18.54 WIB.

<sup>3</sup> Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2012.

<sup>4</sup> Data ekspor pinang <https://jambi.bps.go.id/> diakses pada tanggal 30 Oktober 2018.

---

<sup>5</sup> Winarno Surakman, : "Pengantar Metodologi Ilmiah". Badan Penerbit IKIP, Bandung 1968 hal 25.

<sup>6</sup> Mohtar Mas'ood, Studi Hubungan Internasional : Tingkat Analisa dan Teorisasi. (Yogyakarta: LP3ES, 1980) hal 85.

akan diperoleh melalui “surplus” perdagangan luar negeri yang akan diterima dalam bentuk emas dan perak. Bagi penganut merkantilisme hal tersebut merupakan sumber kekuasaan.<sup>7</sup>

Merkantilisme muncul dimana negara merupakan actor utama dalam hubungan internasional.<sup>8</sup> Negara berusaha meningkatkan kekuasaan melalui kekayaan dengan cara saling bersaing mengejar keunggulan dengan menimbun emas. Merkantilisme pada masa kelahirannya tidak dilepaskan dengan kolonialisme. Negara Eropa gencar melakukan eksplorasi, penaklukan dan kolonisasi berbagai wilayah didunia untuk mencari emas, perak dan berbagai logam mulia.

Merkantilisme atau ekonomi nasionalis mengalami tiga tahap perkembangan, pertama dari abad 16 hingga abad 18 dimana pada periode ini merkantilisme mendominasi pemikiran utama Eropa Barat yang menyebabkan berkembangnya beberapa negara seperti Spanyol, Portugal, Jerman, Polandia, Rusia, Swedia, Prancis, Belanda dan Inggris yang membawa Eropa pada zaman modern.<sup>9</sup> Tahap kedua dari akhir abad ke 19 hingga perang dunia kedua yang disebut sebagai

neomerkantilisme, peristiwa utama dalam tahap ini adalah AS dan Jerman yang berhasil melampau Inggris dalam advokasi pasar terbuka dan menjadi kekuatan ekonomi pertama dan kedua dunia. Selain itu juga kemunculan Jepang sebagai satu-satunya negara non Eropa yang menjadi negara maju.<sup>10</sup>

Periode ketiga dari tahun 1970-an hingga sekarang, dimana peristiwa yang penting adalah munculnya negara berkembang dengan ekonomi pasar dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat.<sup>11</sup> Merkantilisme memandang bahwa negara punya peran utama dalam mengatur jalannya ekonomi. Dalam bukunya *History of Economic Thought*, Landreth dan Collander mendefinisikan merkantilisme sebagai:

“Pendekatan yang melihat tujuan dari kegiatan ekonomi adalah produksi bukan konsumsi, kekayaan negara bukanlah jumlah dari kekayaan individu namun kekayaan negara dilihat dari bagaimana negara mampu secara simultan mendorong produksi, meningkatkan ekspor, dan menekan konsumsi domestik. Meskipun menekankan pada produksi, jumlah barang yang banyak didalam negara tidak diperbolehkan, melainkan dengan tingkat produksi yang tinggi dan konsumsi domestik yang rendah ekspor di dorong semakin meningkat, yang akan meningkatkan kekayaan dan power negara. Merkantilis menganjurkan upah rendah bagi para pekerja sehingga akan

<sup>7</sup> Delirnov, 1997, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Hal. 16.

<sup>8</sup> Ekananda, Mahyus, 2014. *Ekonomi Internasional*, Jakarta: Erlangga, Hal. 20.

<sup>9</sup> Robert Gilpin, *Global Political Economy: Understanding The International Economic Order* (New Jersey: Princeton University Press, 2001), hal 43

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> *Ibid.* hal 201.

memberikan keunggulan kompetitif bagi negara dalam perdagangan internasional. Jadi tujuan kegiatan ekonomi didefinisikan dalam hal output nasional dan bukan dalam hal konsumsi nasional.”<sup>12</sup>

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori perdagangan internasional. Teori ini menganalisa dasar-dasar terjadinya perdagangan internasional serta keuntungan ekonomi yang diperoleh. Kebijakan perdagangan internasional membahas alasan – alasan serta pengaruh pembatasan perdagangan, serta hal – hal menyangkut proteksionisme baru. Pasar valuta asing merupakan kerangka kerja terjadinya pertukaran mata uang sebuah negara dengan mata uang negara lain, sementara neraca pembayaran mengukur penerimaan total sebuah negara – negara lainnya di dunia dan total pembayaran ke negara – negara lain tersebut.<sup>13</sup>

Teori dan kebijakan perdagangan internasional merupakan aspek mikroekonomi ilmu ekonomi internasional sebab berhubungan dengan masing – masing negara sebagai individu yang diperlakukan sebagai unit tunggal, serta berhubungan dengan harga relatif satu komoditas. Di lain pihak, karena neraca pembayaran berkaitan dengan total penerimaan dan pembayaran sementarakebijakan penyesuaian mempengaruhi tingkat pendapatan nasional dan indek harga umum, maka kedua hal ini

menggambarkan aspek makroekonomi ilmu ekonomi internasional.

Pada prinsipnya, teori perdagangan merkantilis/nasionalis menekankan pada proteksionisme ekonomi nasional dan control Negara terhadap perdagangan Internasional.<sup>14</sup> Ini berarti, perdagangan (dan perekonomian pada umumnya) tidak boleh lepas dari kekuasaan Negara (politik). Negara harus mempunyai kekuatan untuk mengendalikan arus barang dan factor – factor modal dari suatu Negara ke Negara lain. Dengan kata lain, mekanisme perdagangan harus berdasarkan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah. Oleh sebab itu, teori perdagangan merkantilis/nasionalis dikenal dengan politik perdagangan internasional.

### C. Pembahasan

Tanjung Jabung Barat adalah salah satu Kabupaten yang terletak di Pantai Timur Provinsi Jambi, tepatnya antara 0<sup>o</sup>53’ – 01<sup>o</sup>41’ Lintang Selatan dan antara 103<sup>o</sup>23’ – 104<sup>o</sup>21’ Bujur Timur.<sup>15</sup> Berdasarkan letak geografisnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Batanghari Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Selat Berhala dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Batang Hari dan Kabupaten Tebo.

<sup>12</sup> Landreth,H and Colander DC, History of Economic Thought (Boston: Houghton Mifflin, 2002), hal 47

<sup>13</sup> Salvatore,ekonomi Internasional,Jakarta:pustaka,hal 56.

<sup>14</sup> Robert Gilpin, op cit,p.180.

<sup>15</sup> Website pemerintah daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat [http://data.tanjabarkab.go.id/sites/default/files/RPJ\\_M%2020112016%20KABUPATEN%20TANJUNG%20JABUNG%20BARAT.compressed.pdf](http://data.tanjabarkab.go.id/sites/default/files/RPJ_M%2020112016%20KABUPATEN%20TANJUNG%20JABUNG%20BARAT.compressed.pdf) diakses 25 Februari 2019 pukul 07.57 WIB.

## **Perkebunan Pinang di Tanjung Jabung Barat Jambi**

Tanaman pinang (*Areca Catechu L.*) penyebarannya meliputi Asia Selatan, Asia Tenggara, serta beberapa pulau laut di pasifik. Spesies terbesar dari tanaman ini terdapat di Semenanjung Malaya (Malay-Archipelago), Filipina dan Kepulauan Hindia Timur (East Indies Island). Pola penyebaran spesies *Areca* di Indonesia terutama di Malaya. Kalimantan dan Sulawesi yang terdiri dari 24 spesies.

Luas tanaman pinang di Indonesia ±147.890 ha dengan penyebaran hampir di semua wilayah Indonesia, terutama di Pulau Sumatera 42.388 ha, Nusa Tenggara/Bali 42.388 ha, Kalimantan luas 4.475 ha, Sulawesi 2.407 ha, dan Maluku/Papua 1.428 ha.<sup>16</sup> Pada umumnya tanaman pinang digunakan sebagai stimulan, dicampur dengan sirih, kapur dan tembakau.

Perkebunan pinang di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi menyebar di sembilan kecamatan dari sepuluh kecamatan yang ada di daerah Tanjung Jabung Barat. Berdasarkan hasil evaluasi melalui sidang pelepasan tanggal 8 Nopember 2012, populasi pinang Betara telah dilepas sebagai pinang unggul dengan SK MENTAN Nomor 199/Kpts/SR.120/1/2013, sebagai materi pengembangan Pinang pada daerah-daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

### **Ekspor pinang indonesia-singapura**

Biji buah pinang mempunyai peluang ekspor cukup besar dengan potensialnya selain negara-negara Asia Tenggara, Asia Barat, dan Eropa dan di dalam negeri sendiri digunakan untuk keperluan perbatikan (kain batik), ramuan

tradisional, dan lain-lain. Sedangkan di Asia Tenggara, untuk bahan makanan dan obat-obatan, demikian juga di Eropa untuk bahan minuman dan obat-obatan. Indonesia merupakan Negara agraris yang sebagian besar masyarakatnya hidup dengan bertani. Hasil pertanian merupakan salah satu sumber devisa negara yang terbesar, oleh sebab itu pemerintah berusaha dengan serius menangani masalah dibidang pertanian.

Tanjung Jabung Barat merupakan pintu gerbang dari dan menuju Jambi serta berhadapan langsung dengan segitiga pertumbuhan ekonomi kawasan Singapura, Batam, Johor, dengan segitiga pertumbuhan ekonomi. Segitiga Pertumbuhan (STP) atau daerah ekonomi mencakup daerah yang geografis berbatasan atau berdekatan, yang melintasi batas dua atau tiga ataupun empat negara nasional yang sedang menjalankan proses kerja sama atau konvergensi atau integrasi kegiatan ekonomi. Kegiatan itu berjalan melampaui batas-batas politik bersama, system politik dan ekonomi serta mencakup gerak arus barang, jasa, investasi dan orang yang melintasi batas-batas negara secara intensif.<sup>17</sup>

Segitiga Pertumbuhan (Subwilayah pertumbuhan) atau Subwilayah Ekonomi mencakup daerah geografis yang berdekatan, yang melintasi batas dua, tiga atau lebih negara nasional yang sedang menjalankan proses integrasi ekonomi. Sebagai zona investasi yang berorientasi keluar, yang bergeser dari keunggulan komparatif menuju keunggulan kompetitif subregional, dengan tujuan menciptakan perdagangan (*trade creation*).

<sup>16</sup> Perkebunan Pinang

<http://balitka.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2017/03/3-Pdf-Pinang.pdf> diakses pada tanggal 17 Maret 2019 pukul 20.54 WIB.

<sup>17</sup> Luhulima C.P.F., 1997, *Asean Menuju Postur Baru*, Jakarta : Centre For Strategic And International Studies , hal 109.

**Tabel Error! No text of specified style in document..1 Data Ekspor Komoditas Pinang (US\$) Ke Singapura**

<b>Tahun</b>	<b>Nilai Ekspor Pinang(Komoditas Pertanian)(US\$)</b>
2013	28.183.040
2014	59.956.513
2015	85.710.324
2016	74.965.554
2017	35.166.666
2018	11.686.851

**Sumber: Olahan Penulis**

Menurut table 3.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 ekspor biji pinang US\$ 28.183.040, pada tahun 2014 meningkat menjadi US\$ 59.956.513, pada tahun 2015 meningkat lagi menjadi US\$ 85.710.324, namun pada tahun 2016 ekspor biji pinang ke Singapura mengalami penurunan yang semula US\$ 85.710.324 menjadi US\$ 74.965.554, pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi US\$ 35.166.666, pada tahun 2018 signifikan mengalami penurunan ekspor menjadi US\$ 11.686.851. Tabel diatas menggambarkan bahwa ekspor biji pinang ke Singapura mengalami penurunan ekspor yang drastis 3 tahun berturut-turut signifikan mengalami kendala ekspor biji pinang..Pinang di Provinsi Jambi merupakan salah satu dari komoditi subsektor perkebunan yang memiliki prospek cukup baik dalam perkembangannya. Dengan luas areal tanaman dan volume ekspor yang terus meningkat, pinang menjadi salah satu komoditi ekspor unggulan untuk subsektor perkebunan di Provinsi Jambi.

### **Faktor-Faktor Yang Menjadi Kendala Ekspor Biji Pinang Indonesia ke Singapura**

Peningkatan ekspor produk Indonesia di pasar internasional menjadi program kerja utama kementerian perdagangan Indonesia pada pemerintahan saat ini. Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor memiliki kebijakan meningkatkan daya saing ekspor non migas, selain itu mendorong untuk meningkatkan keanekaragaman pasar tujuan ekspor, meliputi promosi perdagangan, diplomasi perdagangan, fasilitasi perdagangan, dan pengamanan perdagangan internasional. Kementerian Perdagangan bekerja sama dengan kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah untuk menginternasionalisasi umkm yang ada di Indonesia. Khusus Singapura, negara ini mere-ekspor hampir seluruh produk impor nonmigas dari Indonesia. Ini menggambarkan bahwa ekspor nonmigas Indonesia memiliki ketergantungan yang sangat besar terhadap pasar tradisional yang terbatas jumlah negaranya. Akibatnya perkembangan yang terjadi di negara-negara tujuan utama, seperti pertumbuhan ekonomi dan kebijakan-kebijakan di bidang ekonomi, sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekspor nonmigas Indonesia. Adapun faktor-faktor kendala tersebut adalah sebagai berikut :

1. Upaya Pemerintah Belum Maksimal Dalam Mengawasi Produksi Pertanian
2. Menurunnya kualitas dan kuantitas buah pinang
3. Kurangnya Epektifitas promosi ekspor di ajang pameran Internasional
4. Monopoli Spekulan
5. Kontrol Pemerintah Terhadap Perdagangan Ilegal/Penyelundupan
6. Mata Rantai Ekspor biji Pinang
7. Infrastruktur

8. Peran Perusahaan Eksportir Yang Belum Maksimal Karena Regulasi Yang Belum Jelas

### Kesimpulan

Provinsi Jambi memiliki 7 komoditi unggulan perkebunan penggerak perekonomian masyarakat, diantaranya adalah karet, kelapa sawit, kelapa, kayu manis, kopi, pinang dan teh. Ekspor biji pinang ke Singapura adalah ekspor terbesar dari provinsi Jambi. Di Singapura biji pinang dijadikan ekstrak menjadi bubuk, dan cairan sebagai bahan makanan, bahan pewarna, hingga kosmetik, bahkan Singapura menjual biji pinang ke negara lain dengan harga yang lebih tinggi.

Biji pinang menjadi salah satu komoditi penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar provinsi Jambi yang awalnya 100% saat ini turun menjadi 60%, ekspor biji pinang yang semula mendominasi 80-90% tidak lagi menjadi mayoritas. Ekspor biji pinang ke Singapura mengalami penurunan disebabkan oleh beberapa factor kendala. yaitu lemahnya peraturan mengenai ekspor biji pinang yang kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah, ketidakjelasan mengenai regulasi SKA (Surat Keterangan Asal), serta minimnya infrastruktur sarana/prasarana pelabuhan Internasional ekspor yang dilakukan di provinsi Jambi hanya 30%, monopoli spekulasi, mata rantai pemasaran biji pinang yang panjang, serta kualitas produksi biji pinang yang menurun, penambahan pembangunan pelabuhan internasional di ujung jabung yang terletak di kabupaten Tanjung Jabung Timur yang saat ini dalam proses pengerjaan 30%, dengan anggaran kurang lebih 189 Milyar oleh dinas badan perencanaan pembangunan daerah provinsi Jambi yang dilaksanakan dari tahun 2003 belum terdapat kemajuan pengerjaan, control pemerintah Jambi terhadap adanya kendala ekspor dan

monopoli spekulasi serta perdagangan illegal masih minim, sehingga ekspor Indonesia ke Singapura studi kasus Jambi menurun.

### Daftar Pustaka

#### Jurnal

- Asbilyah, Zulkifli, Alamsyah. 2014. *Analisis Integrasi Pinang Kabupaten Tanjung Jabung Barat*, Volume 17, No. 2.
- Dita Lia Purnama. 2018. *Analisis Efisiensi Pemasaran Pinang dengan Pendekatan Structure Conduct And Performance di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Jambi : Universitas Jambi.
- ED. Anggraini. 2013. *Biji Pinang tumbuhan palem yang tumbuh di Asia*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fachran Adi Suryadi. 2016. *Kerja Sama Indonesia-Singapura*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Ita Purnama Sari, Yusma Damayanti, Ardiyan Saputra. 2017. *Analisis Efisiensi Pemasaran Pinang Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Jambi: Universitas Jambi.

Miftahorachman. 2012. *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*, Vol. 18, Nomor 3.

#### BUKU

- Anorga Wien's. 2004. *Kamus Istilah Ekonomi*. Bandung: IKAPI
- Agus Suryana. *Profil Negara: Negara Macan Asia. Nafta & Uni Eropa*. Jakarta: Harapan Baru.
- A.A, Perwita., & Y.M., Yani. 2005. *"Pengantar Ilmu Hubungan Internasional"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Barney, Jay B. 2002. *Gaining and Sustaining Competitive Advantage. Second Edition. Person Education*,

- Inc., Upper Saddle River, New Jersey.*
- Basri, Faisal. 2009. *Lanskap Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. 2013. *Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Jambi 2012*.
- C.P.F Luhulima. 1997. *Asean Menuju Postur Baru*. Jakarta: Centre For Strategic And International Studies.
- Deliarnov. 1997. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Jackson, R. dan Sorensen. G. 2003. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches, Fifth Edition*. New York: Oxford University Press
- Mahyus Ekananda. 2014. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga
- Gilpin, Robert. 1987. *Global Political Economy*. Princeton University Press.
- Mohtar Mas' oed, *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*, Jakarta: LP3ES
- Mohtar Mas' oed. 1998. *Merkantilisme dan Strukturalisme*, Yogyakarta: Fisipol UGM
- Landreth, H and Colander DC, *History of Economic Thought*, Boston: Houghton Mifflin, 2002.

### Website

- Analisis integrasi pasar pinang  
Diakses Melalui :  
<https://www.google.com/search?q=penelitian+mengenai+ekspor+pinang+Jambi+ke+singapura&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>
- <http://scholar.unand.ac.id/17114/2/2.%20BAB%20I.pdf> pada tanggal 05 mei 2018 pukul 18.54 WIB.

- Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2012.
- Ekspor Indonesia ke Singapura ©2005-2008 Embassy of the Republic of Indonesia, Singapore diakses pada 2 Maret 2018 Pukul 16.30 WIB.

Data pinang  
Diakses Melalui:  
<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab1/2013-2-00256-MN%20Bab1001.pdf>  
diakses pada tanggal 10 September 2018 pukul 17.16 WIB.

Deskripsi umum dan kondisi daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat  
Diakses Melalui:  
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/6294/bab%20ii.pdf?sequence=4&isAllowed=y> pada 25 Februari 2019 pukul 08.08 WIB.

Dinas Perkebunan  
<http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/?p=9094> pada tanggal 09 April 2019 pukul 14.40 WIB.

Hubungan Bilateral Indonesia-Singapura  
Diakses Melalui:  
<https://www.kemlu.go.id/singapore/id/Pages/Singapura.aspx> pada tanggal 03 Maret 2019 pukul 20.33 WIB.

Informasi Pinang  
Diakses Melalui:  
<http://agroteknologi.web.id/syarat-tumbuhan-pinang/> pada tanggal 13 september 2018 pukul 12.50 WIB.